

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti bermaksud mengukur dan menjelaskan perbandingan hasil perhitungan pengaruh kedua variabel (X) terhadap (Y). Perbandingan ini dilakukan dengan membandingkan pengaruh variabel (X₁) terhadap (Y) dengan pengaruh variabel (X₂) terhadap (Y).

Penelitian ini didasari oleh adanya pemustaka (baik minoritas maupun mayoritas) di Perpustakaan TELKOM University yang mempergunakan koleksi skripsi tercetak maupun skripsi digital. Kedua format skripsi ini digunakan sebagai bahan referensi dan penunjang kepentingan penelitian. Dengan demikian peneliti hendak mengetahui dan tentunya menjabarkan perbandingan pengaruh penggunaan kedua format skripsi tersebut dalam pemenuhan informasi pemustaka tersebut. Sebab, seperti yang dikemukakan oleh Darmawan (2014, hlm. 128) dinyatakan bahwa objek studi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ialah “fenomena dan hubungan-hubungan umum antar fenomena-fenomena (*general relations between phenomena.*)” Fenomena dan hubungan yang terbentuk ini berfokus hanya pada fakta-fakta yang nampak dan diperoleh melalui pancaindra. Sama halnya seperti penggunaan koleksi skripsi, baik tercetak maupun digital oleh pengguna, yang sudah jelas dapat diamati.

Pelaksanaan penelitian tak hanya sebatas pada pemilihan pendekatan saja. Metode Penelitian pun harus ditentukan demi keberlangsungan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian. Bungin, (2011, hlm. 44) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk “menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.” Hasil dari penelitian ini kemudian digeneralisasikan dari sampel penelitian kepada keseluruhan anggota populasi, dengan mencakup pada kondisi serta situasinya.

Penelitian dilakukan dengan mengkaji dua variabel, yaitu penggunaan skripsi sebagai variabel bebas (X) dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebagai variabel terikat (Y). Meski demikian variabel (X) terpecah menjadi dua, yaitu penggunaan skripsi tercetak sebagai variabel bebas (X_1) dan penggunaan skripsi digital sebagai variabel bebas (X_2). Ada pun desain hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Hubungan antar Variabel dalam Penelitian

X	Y	Pemenuhan Kebutuhan Informasi
X_1 Penggunaan Skripsi Tercetak		X_1Y
X_2 Penggunaan Skripsi Digital		X_2Y

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Lokasi Penelitian

Perpustakaan TELKOM University merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang berada pada institusi pendidikan TELKOM University. Perpustakaan ini merupakan gabungan dari keempat perpustakaan institusi pendidikan yang bernaung pada Yayasan Pendidikan TELKOM yaitu perpustakaan Institut Teknologi TELKOM, perpustakaan Institut Manajemen TELKOM, perpustakaan Politeknik TELKOM, dan perpustakaan Sekolah Tinggi Seni dan Desain TELKOM (STISI TELKOM).

Pada mulanya, Perpustakaan TELKOM University memiliki tiga bangunan terpisah dengan fungsinya masing-masing. Bangunan pertama adalah Perpustakaan TELKOM University yang berada di *Learning Center* sebagai pusat layanan dan koleksi sirkulasi. Kedua adalah Perpustakaan TELKOM University yang berada di kampus Gegerkalong sebagai penyedia koleksi sirkulasi dan referensi bagi

mahasiswa pascasarjana, serta tugas akhir (tesis) mahasiswa pascasarjana. Sementara bangunan ketiga adalah Perpustakaan TELKOM University yang berlokasi di Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB). Perpustakaan unit FKB ini dikhususkan untuk koleksi referensi, tugas akhir dan skripsi untuk jenjang D3 dan S1 serta layanan bebas pinjam.

Sebelumnya, penelitian ini dilakukan di Perpustakaan TELKOM University Unit FKB. Sebab, sesuai dengan fungsinya, unit perpustakaan ini memang dikhususkan untuk koleksi referensi dan tugas akhir yang merupakan titik kumpul sampel penelitian. Proses pengambilan jumlah populasi untuk menentukan proporsi dan jumlah sampel pun diambil dari daftar kunjungan pemustaka unit perpustakaan ini. Kendati demikian, saat proses pengumpulan data dilakukan, pihak TELKOM University telah melakukan *merger* pada dua dari tiga unit perpustakaan (*Learning Center* dan FKB). Sehingga, keseluruhan aktifitas dan layanan yang mulanya berlangsung di Perpustakaan TELKOM University unit FKB, kini telah berpindah ke Layanan Skripsi dan Tugas Akhir, Perpustakaan TELKOM University.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi dinyatakan sebagai sekelompok subjek penelitian, sementara anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pengunjung Layanan Skripsi dan Tugas Akhir, Perpustakaan TELKOM University periode Oktober 2016 dengan jenjang pendidikan S1. Dengan demikian, tercatat sebanyak 6247 pengunjung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data jumlah pengunjung Perpustakaan TELKOM University periode Oktober 2016

No	Jurusan	Jumlah
1	S1 Akuntansi	426
2	S1 Desain Interior	171
3	S1 Desain Komunikasi Visual	498
4	S1 Desain Produk	57
5	S1 ICT Internasional	77
6	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	406
7	S1 Ilmu Komputasi	260

8	S1 Ilmu Komunikasi	618
9	S1 Kriya Tekstil dan Mode	94
10	S1 Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika)	709
11	S1 Seni Rupa Murni	16
12	S1 Sistem Informasi	208
13	S1 Sistem Komputer	280
14	S1 Teknik Elektro	238
15	S1 Teknik Fisika	228
16	S1 Teknik Industri	501
17	S1 Teknik Informatika	743
18	S1 Teknik Telekomunikasi	717
	Jumlah Pemustaka Perpustakaan TELKOM University Periode Oktober 2016	6247

3.2.3 Sampel Penelitian

Data untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh dari keterangan sampel sebagai perwakilan dari keseluruhan anggota populasi. Guna memperoleh ukuran sampel penelitian digunakan rumus Solvin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Sumber: Siregar (2013, hlm. 34)}$$

Keterangan:

n= sampel,

N= populasi,

e= perkiraan tingkat kesalahan.

Bila menerapkan teknik pengukuran ini maka perhitungan ukuran sampel yang terlibat dalam penelitian ini dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1 ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{6247}{1 + 6247(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6247}{1 + 6247(0,01)}$$

$$n = \frac{6247}{63,47}$$

$$n = 98,42$$

$$n = 98 \text{ orang}$$

Guna memenuhi ukuran sampel yang telah ditentukan, maka dipergunakanlah teknik *stratified sampling* jenis proposional sampel. Teknik *sampling* ini mengambil sampel dari populasi yang dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Dalam penelitian ini pengambilan sampel ditentukan berdasarkan kategori jurusan asal mahasiswa. Untuk mendapatkan jumlah sampel yang proporsional, terlebih dahulu ditentukan besaran proporsinya sebagai berikut:

$$\text{Ukuran proporsi} = \frac{\text{ukuran sampel}}{\text{populasi}}$$

$$\text{Ukuran proporsi} = \frac{98}{6247}$$

$$\text{Ukuran proporsi} = 0,02$$

Setelah diperoleh ukuran proporsi, maka dilakukan perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing kategori jurusan. Ada pun hasil perhitungannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Berstrata Proporsional

No	Jurusan	Anggota Populasi	Proporsi	Jumlah Sampel (orang)	% sampel dalam populasi
1	S1 Akuntansi	426	0.02	7	6.8
2	S1 Desain Interior	171	0.02	3	2.7
3	S1 Desain Komunikasi Visual	498	0.02	8	8.0
4	S1 Desain Produk	57	0.02	1	0.9
5	S1 ICT Internasional	77	0.02	1	1.2
6	S1 Ilmu Administrasi Bisnis	406	0.02	6	6.5
7	S1 Ilmu Komputasi	260	0.02	4	4.2
8	S1 Ilmu Komunikasi	618	0.02	10	9.9
9	S1 Kriya Tekstil dan Mode	94	0.02	1	1.5
10	S1 Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika)	709	0.02	11	11.3
11	S1 Seni Rupa Murni	16	0.02	0	0.3
12	S1 Sistem Informasi	208	0.02	3	3.3
13	S1 Sistem Komputer	280	0.02	4	4.5
14	S1 Teknik Elektro	238	0.02	4	3.8
15	S1 Teknik Fisika	228	0.02	4	3.6

16	S1 Teknik Industri	501	0.02	8	8.0
17	S1 Teknik Informatika	743	0.02	12	11.9
18	S1 Teknik Telekomunikasi	717	0.02	11	11.5
Jumlah		6247		98	100.0

Teknik *sampling* ini memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi masing-masing kategori untuk menjadi sampel penelitian sesuai dengan jumlah proporsi yang ditentukan. Ini berarti bahwa masing-masing pemustaka yang berkunjung ke Layanan Skripsi dan Tugas Akhir, Perpustakaan TELKOM University dan tengah menyelesaikan skripsinya dinyatakan berpeluang sama untuk terlibat sebagai sampel penelitian

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data penelitian. Penentuan instrumen ini bergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Oleh karena itu, penentuan teknik pengumpulan data harus terdulu dilakukan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah penyebaran kuisisioner. Dengan demikian instrumen penelitian yang dipilih yaitu kuisisioner atau angket dengan bentuk tertutup. Ada pun skala yang digunakan ialah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk kuisisioner yang mengukur pengaruh penggunaan koleksi skripsi baik tercetak maupun digital terhadap kebutuhan informasi berdasarkan pada tanggapan masing-masing responden. Skala ini membagi pernyataan menjadi lima kategori yaitu Sangat Setuju dengan poin 5, Setuju dengan poin 4, Ragu-Ragu dengan poin 3, Tidak Setuju dengan poin 2, dan Sangat Tidak Setuju dengan poin 1. Berikut adalah kisi-kisi pembuatan kuisisioner penelitian:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pertanyaan Mengenai Variabel (X₁) Terhadap (Y)

Variabel (X₁) Skripsi Tercetak	
Indikator	Nomor Soal
Menyediakan informasi yang tidak tersedia pada publikasi umum.	1,2,3
Menyediakan informasi yang tepat dan terkini jika dibandingkan dengan terbitan umum (dalam hal ini, terbitan yang dikeluarkan oleh penerbit untuk kepentingan komersial).	4,5,6,7
Memuat konten informasi yang dapat digunakan untuk memperkuat pernyataan atau isi yang berasal dari sumber lain.	8,9,10,11

Informasi yang ringkas, fokus, dan mendetail,	12,13,14
Tidak berbayar ketika diakses,	15,16,17
Memungkinkan terjadinya pertukaran ataupun kepemilikan informasi.	18, 19, 20
Variabel (Y), ditujukan untuk kebutuhan informasi yang dipenuhi oleh variabel (X₁)	
Indikator	Nomor Soal
Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir (<i>current need approach</i>),	21,22,23
Pendekatan kebutuhan harian (<i>everyday need approach</i>),	24,25,26
Pendekatan kebutuhan informasi mendalam (<i>exhaustive need approach</i>),	27,28,29
Pendekatan kebutuhan informasi singkat (<i>catching up need approach</i>).	30,31,32

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pertanyaan Mengenai Variabel (X₂) Terhadap (Y)

Variabel (X₂) Skripsi Digital	
Indikator	Nomor Soal
Menyediakan informasi yang tidak tersedia pada publikasi umum.	33,34,35
Menyediakan informasi yang tepat dan terkini jika dibandingkan dengan terbitan umum (dalam hal ini, terbitan yang dikeluarkan oleh penerbit untuk kepentingan komersial).	36,37,38,39
Memuat konten informasi yang dapat digunakan untuk memperkuat pernyataan atau isi yang berasal dari sumber lain.	40,41,42,43
Informasi yang ringkas, fokus, dan mendetail,	44,45,46
Tidak berbayar ketika diakses,	47,48,49
Memungkinkan terjadinya pertukaran ataupun kepemilikan informasi.	50,51,52
Variabel (Y), ditujukan untuk kebutuhan informasi yang dipenuhi oleh variabel (X₂)	
Indikator	Nomor Soal
Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir (<i>current need approach</i>),	53,54,55
Pendekatan kebutuhan harian (<i>everyday need approach</i>),	56,57,58
Pendekatan kebutuhan informasi mendalam (<i>exhaustive need approach</i>),	59,60,61
Pendekatan kebutuhan informasi singkat (<i>catching up need approach</i>)	62,63,64

3.3.1 Uji Validitas

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji validitasnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keandalan instrumen dalam mengukur hal-hal yang diteliti. Instrumen yang dinyatakan valid dapat menghasilkan data-data yang tepat untuk

menjawab keseluruhan pertanyaan penelitian. Hal ini pada akhirnya akan menentukan keberhasilan dan kualitas dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan ialah uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Uji validitas isi mencakup pada pemeriksaan kesesuaian instrumen penelitian yang dibuat dengan keseluruhan indikator dari masing-masing variabel yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi. Pemeriksaan validitas isi dapat dilakukan dengan bantuan ahli (*expert*) yang juga dikenal dengan *expert judgement*. Para ahli yang dipilih akan dimintai pendapatnya untuk menilai kesesuaian instrumen dengan pedoman perumusannya. Selain validitas isi, validitas konstruk dari instrumen penelitian juga turut diuji. Pengujian ini tidak hanya menentukan kesesuaian soal-soal instrumen dengan kisi-kisinya, melainkan juga ketepatan masing-masing butir soal yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari keseluruhan pertanyaan penelitian.

Uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan bantuan ahli dan aplikasi. Mulanya, para ahli dimintai pendapat mengenai komposisi soal dan kesesuaiannya dengan kisi-kisi dan tujuan penelitian. Setelah instrumen mendapatkan persetujuan ahli, maka instrumen tersebut siap untuk diujicobakan. Data uji coba yang berhasil dihimpun kemudian digunakan untuk menguji validitas konstruk instrumen. Ada pun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas konstruk instrumen ialah rumus korelasi *product moment* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma(xy)) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n(\Sigma y) - (\Sigma y)^2]}}$$

Arikunto, 2013, hlm. 213

x	= Variabel X
y	= Variabel Y
r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Banyaknya data keseluruhan
Σx	= Jumlah skor X
Σy	= Jumlah skor Y
Σx^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
Σy^2	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Masing-masing butir soal memiliki ukuran koefisien korelasi (r_{xy}) tersendiri. Suatu butir soal dinyatakan valid bila nilai koefisien korelasi *product moment*nya lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel ($r_{xy} > r\text{-tabel}$).

Guna mempermudah proses pengujian validitas konstruk dari instrumen penelitian, maka digunakan aplikasi (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 *for Windows* sebagai alat bantu. Ada pun langkah-langkah pengujian validitas dengan menggunakan aplikasi ini ialah sebagai berikut: Pertama salin hasil *scoring* instrumen penelitian pada halaman *data view SPSS*. Kemudian ganti nama nomor soal pada laman *variabel view*, ketikkan nomor soal, ubah dua angka di belakang koma pada pilihan *decimals*, serta ubah tipe skalanya menjadi ordinal pada menu *measure*. Selanjutnya lakukan analisis validitas dengan memilih menu *Analyse*, lalu *Corralate*, dan *Bivariate*. Lakukan pengaturan pengisian data, kemudian OK untuk memproses data. Lakukan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} (besaran *Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Bila nilai nilai r_{hitung} (dengan tingkat signifikansi 0,1) ebih besar dibandingkan dengan nilai r_{hitung} , maka butir soal instrumen penelitian dinyatakan valid. Dari proses pengujian validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Koleksi Skripsi Tercetak)

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,167	0,454	valid
2	0,167	0,605	valid
3	0,167	0,457	valid
4	0,167	0,558	valid
5	0,167	0,542	valid
6	0,167	0,646	valid
7	0,167	0,521	valid
8	0,167	0,347	valid
9	0,167	0,609	valid
10	0,167	0,561	valid
11	0,167	0,657	valid
12	0,167	0,398	valid
13	0,167	0,598	valid

14	0,167	0,653	valid
15	0,167	0,469	valid
16	0,167	0,352	valid
17	0,167	0,498	valid
18	0,167	0,409	valid
19	0,167	0,344	valid
20	0,167	0,186	valid

(Sumber: Output validitas *Pearson* SPSS versi 16.0 for *Windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa terdapat 20 bulir soal untuk variabel X_1 yang dinyatakan valid, yakni soal nomor 1 hingga 20. Ini berarti, keseluruhan soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y (untuk Pengukuran Pengaruh Variabel X_1)

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
21	0,167	0,580	valid
22	0,167	0,678	valid
23	0,167	0,734	valid
24	0,167	0,676	valid
25	0,167	0,509	valid
26	0,167	0,724	valid
27	0,167	0,738	valid
28	0,167	0,704	valid
29	0,167	0,771	valid
30	0,167	0,603	valid
31	0,167	0,523	valid
32	0,167	0,609	valid

(Sumber: Output validitas *Pearson* SPSS versi 16.0 for *Windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal variabel Y untuk pengukuran pengaruh X_1 dinyatakan valid. Ini berarti bahwa soal nomor 21 - 32 dapat digunakan seluruhnya sebagai alat pengumpul data.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Koleksi Skripsi Digital)

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
33	0,167	0,551	valid
34	0,167	0,697	valid
35	0,167	0,515	valid
36	0,167	0,723	valid
37	0,167	0,604	valid
38	0,167	0,667	valid
39	0,167	0,787	valid
40	0,167	0,631	valid
41	0,167	0,681	valid
42	0,167	0,579	valid
43	0,167	0,702	valid
44	0,167	0,473	valid
45	0,167	0,650	valid
46	0,167	0,595	valid
47	0,167	0,581	valid
48	0,167	0,438	valid
49	0,167	0,512	valid
50	0,167	0,410	valid
51	0,167	0,419	valid
52	0,167	0,197	valid

(Sumber: Output validitas *Pearson* SPSS versi 16.0 for *Windows*)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa terdapat 20 bulir soal untuk variabel X₂ yang dinyatakan valid, yakni soal nomor 33 hingga 52. Ini berarti, keseluruhan soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Y (untuk Pengukuran Pengaruh Variabel X₂)

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
53	0,167	0,724	valid
54	0,167	0,738	valid
55	0,167	0,742	valid
56	0,167	0,627	valid
57	0,167	0,529	valid
58	0,167	0,647	valid

59	0,167	0,665	valid
60	0,167	0,688	valid
61	0,167	0,677	valid
62	0,167	0,756	valid
63	0,167	0,490	valid
64	0,167	0,633	valid

(Sumber: Output validitas *Pearson SPSS* versi 16.0 for Windows)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal variabel Y untuk pengukuran pengaruh X_2 dinyatakan valid. Ini berarti bahwa soal nomor 53 sampai 64 dapat digunakan seluruhnya sebagai alat pengumpul data.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Tidak hanya melakukan pengujian terhadap validitas masing-masing butir soal, pengujian reliabilitas instrumen penelitian juga turut dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keandalan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2013, hlm. 221). Instrumen yang memiliki nilai reliabilitas tinggi dapat digunakan untuk mengukur objek penelitian serupa secara berulang dalam waktu yang berbeda namun tetap memunculkan hasil penelitian yang konsisten (Siregar (2013, hlm. 55).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik ini dipilih karena instrumen penelitian yang digunakan menetapkan jawaban responden dengan ukuran skala. Uji reliabilitas Alpha Cronbach dilakukan dengan langkah berikut:

- a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Siregar (2013, hlm. 58)

- n = Jumlah sampel.
 X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.
 ΣX = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.
 σ_t^2 = Varians total.
 $\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.
k = Jumlah butir pertanyaan.
 r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila nilai koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}) lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel ($r_{11} > r\text{-tabel}$).

Guna mempermudah proses pengujian reliabilitas instrumen penelitian, maka digunakan aplikasi (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows sebagai alat bantu. Ada pun langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan aplikasi ini ialah sebagai berikut: masukan hasil *scoring* instrumen data penelitian pada laman *data view SPSS*. Selanjutnya, ubah nomor soal pada laman *variable view*. Ganti pula jumlah angka di belakang koma pada menu *decimals* menjadi nol, dan jenis data penelitian menjadi ‘ordinal’ pada menu *measure*. Lakukan pengujian reliabilitas dengan memilih menu *Analyse, Scale, dan Reliability Analysis*. Masukan keseluruhan skor jawaban, kemudian pilih model *Alpha* (karena model uji reliabilitas yang digunakan ialah model *Alpha Cronbach*). Lakukan pengaturan data dengan memilih menu *Statistics, Item, dan Scale*. Pilih OK untuk melakukan pemrosesan data. Jika nilai *Cronbach’s Alpha* atau koefisien reliabilitas yang ditunjukkan lebih besar dari 0,6, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	20

(Sumber: Output reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS versi 16.0 for Windows)

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, dapat diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal untuk pengukuran variabel X₁ dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 ($0,835 > 0,6$).

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (untuk Pengukuran Pengaruh Variabel X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

(Sumber: Output reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS versi 16.0 for Windows)

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, dapat diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal variabel Y (untuk pengukuran pengaruh variabel X₁) dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 ($0,879 > 0,6$).

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

(Sumber: Output reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS versi 16.0 for Windows)

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, dapat diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal untuk pengukuran variabel X₂ dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 ($0,890 > 0,6$).

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (untuk Pengukuran Pengaruh Variabel X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	12

(Sumber: Output reliabilitas *Cronbach's Alpha* SPSS versi 16.0 for Windows)

Dari hasil pengujian reliabilitas di atas, dapat diperoleh hasil bahwa keseluruhan soal variabel Y (untuk pengukuran pengaruh variabel X₂) dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 ($0,882 > 0,6$).

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari perolehan data-data. Keseluruhan data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan melakukan satu atau serangkaian cara yang dikenal dengan teknik pengumpulan data. Menurut Darmawan (2014, hlm. 159), teknik pengumpulan data adalah “cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.” Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penyebaran angket atau kuisisioner.

Penyebaran kuisisioner atau angket merupakan satu-satunya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan memberikan angket kepada responden penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner tertutup berisi pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap keterpenuhan kebutuhan informasi yang dicapai dengan menggunakan dua format koleksi skripsi baik tercetak maupun digital. Keseluruhan tanggapan yang diberikan oleh responden akan menunjukkan perbandingan penggunaan penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan TELKOM University.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dinyatakan sebagai tahapan maupun langkah-langkah yang mengarahkan jalannya penelitian. Prosedur terdiri atas serangkaian kegiatan teknis

yang tersusun secara sistematis. Keseluruhan rangkaian tersebut harus dilaksanakan guna mencapai tujuan penelitian serta mencapai hasil akhir yang diharapkan. Ada pun prosedur yang berlaku dalam penelitian ini mengacu pada tahapan penelitian menurut Siregar (2013, hlm. 104) yang meliputi:

- 1) Memilih masalah atau topik penelitian, 2) studi pendahuluan, 3) perumusan masalah, 4) menentukan kerangka teori, 5) merumuskan hipotesis, 6) memilih pendekatan penelitian, 7) operasionalisasi konsep penelitian, 8) pengumpulan data, 9) pengolahan data, 10) analisis dan interpretasi data, dan 11) membuat generalisasi dan kesimpulan.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Prosedur Pengolahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya ialah pengolahan data. Secara umum, Bungin (2011, hlm. 174) menyatakan bahwa pengolahan data terdiri atas tiga tahapan yakni, tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian kode (*coding*), dan proses pembeberan (*tabulating*).

1) Pemeriksaan (*Editing*)

Editing merupakan proses pemeriksaan data yang telah berhasil dihimpun. Pemeriksaan ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan, ketidaksesuaian, maupun ketidaklengkapan data yang diperoleh. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan data di antaranya ialah kesesuaian sampel dengan ketentuan dan komposisi yang ditentukan, kelengkapan data sesuai dengan jumlah bulir pernyataan, serta keserasian jawaban.

2) Proses Pemberian Kode (*Coding*)

Coding ialah proses pemerian identitas kepada masing-masing data yang memiliki kesamaan kategori. Kode dapat dibuat dalam bentuk huruf maupun angka juga perpaduan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk memudahkan segmentasi serta analisis data.

3) Proses Pembeberan (*Tabulating*)

Tabulating ialah tahap akhir dari pengolahan data. Kegiatan ini mencakup menempatkan data pada tabel sesuai dengan kode dan kategori yang memudahkan proses analisis data.

3.5.2 Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab keseluruhan pertanyaan serta hipotesis penelitian yang dirumuskan. Guna memenuhi tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan statistik inferensial sebagai teknik analisis data. Bungin (2011, hlm. 181) menyatakan bahwa jenis statistik ini digunakan untuk penelitian yang bertujuan “tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kausalitas antara gejala-gejala tersebut.” Menyesuaikan dengan tujuan penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan ialah metode regresi linier sederhana. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kedua format skripsi (variabel x) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademis. Hasil perhitungan keduanya kemudian dibandingkan.

Guna mempermudah analisis data maka digunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 *for Windows* sebagai alat bantu. Program aplikasi ini digunakan untuk pengujian normalitas data, hipotesis penelitian, serta normalitas data.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan terdistribusinya data secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov*. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan bantuan penggunaan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 *for Windows*.

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada rumusan penelitian yang ditentukan. Ada pun data-data yang telah dihimpun akan diolah sebagai berikut:

- 1) Analisis penggunaan skripsi tercetak (X_1) di Perpustakaan TELKOM University.
- 2) Analisis penggunaan skripsi digital (X_2) di Perpustakaan TELKOM University.
- 3) Analisis kebutuhan informasi (Y) pemustaka di Perpustakaan TELKOM University.

- 4) Analisis pengaruh penggunaan skripsi tercetak terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademis pemustaka di Perpustakaan TELKOM University.
- 5) Analisis pengaruh penggunaan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi akademis pemustaka di Perpustakaan TELKOM University.
- 6) Perbandingan pengaruh penggunaan skripsi tercetak dengan skripsi digital terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan TELKOM University.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa data yang dihimpun kemudian dianalisis dengan metode regresi linier sederhana. Ada pun rumus dari metode ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Siregar (2013, hlm. 284)

Dengan keterangan sebagai berikut:

- Y = Variabel terikat,
 X = Variabel bebas, serta
 a dan b = konstanta

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kendati demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan dengan perhitungan rumus regresi linier sederhana secara langsung, melainkan dengan membandingkan hasil perhitungan regresi dari masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Dengan kata lain, hipotesis penelitian baru dapat teruji setelah membandingkan besaran pengaruh variabel X_1 terhadap Y dengan besaran pengaruh X_2 terhadap Y.

3.5.2.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul serta hasil penelitian yang diperoleh dapat mewakili keseluruhan sampel penelitian dan digeneralisasikan kepada keseluruhan anggota populasi. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Bila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan signifikan. Guna mempermudah proses uji signifikansi, maka digunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 *for Windows* sebagai alat bantu.